

ABSTRAK

Segala bentuk prosedur tindakan medis apalagi berhubungan dengan mencederai diri selalu didahului dengan suatu reaksi emosional, seperti pasien yang menjalani terapi Hemodialisa dapat mengalami kecemasan. Di RSI Jemursari Surabaya 10 orang pasien yang menjalani terapi Hemodialisis, 6 pasien (6%) mengalami masalah seperti takut dengan jarum dan tampak gelisah. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui tingkat kecemasan pada pasien yang menjalani terapi Hemodialisis di Ruang Hemodialisa RSI Jemursari Surabaya.

Penelitian ini merupakan metode Deskriptif, populasinya seluruh pasien Gagal Ginjal Kronik yang menjalani terapi Hemodialisis di Ruang Hemodialisa sejumlah 50 responden. Besar sampel 44 responden. Teknik pengambilan sampel Kuota Sampling. Variabel penelitian tingkat kecemasan pasien Gagal Ginjal Kronik yang menjalani terapi Hemodialisis. Instrument yang digunakan kuesioner skala SAS-Z. pengolahan menggunakan editing, scoring, coding, tabulasi data, dan dianalisis secara deskriptif.

Hasil penelitian menunjukkan hampir setengahnya (45%) mengalami kecemasan ringan dan (27%) kecemasan sedang, sebagian kecil (21%) tidak cemas dan (7%) mengalami kecemasan berat.

Simpulan dari penelitian ini adalah pasien Gagal Ginjal Kronik yang menjalani terapi Hemodialisis di Ruang Hemodialisa hampir setengahnya mengalami kecemasan ringan. Usaha menurunkan kecemasan pada pasien dengan cara memberi konseling atau buku panduan dan saling bekerja sama dengan keluarga tentang prosedur pelaksanaan Hemodialisis.

Kata kunci : Kecemasan, Hemodialisis